

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan dituntut untuk mampu beradaptasi dalam mempertahankan kemajuan bisnisnya di dalam persaingan bisnis yang semakin meningkat. Perusahaan memerlukan suatu manajemen untuk mengatur kegiatan-kegiatan operasional perusahaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Salah satu keputusan yang harus diambil oleh manajemen tersebut adalah tentang pengelolaan.

Salah satu cara meningkatkan suatu bisnis di dalam perusahaan dapat dilihat dari sistem pengendalian internal perusahaan tersebut, ” COSO memiliki 5 komponen pengendalian internal dimana komponen tersebut dapat membantu entitas agar semua kegiatan-kegiatan yang dilakukan dapat berjalan secara efektif, efisien dan ekonomis. Dengan adanya pengendalian internal perusahaan yang baik, perusahaan dapat memisahkan fungsi dari masing masing bagian dan menekan biaya produksi atau harga pokok produksi perusahaan yang selanjutnya dapat meningkatkan persentase laba penjualan serta harga jual yang didapatkan bisa lebih kompetitif.

Untuk memperoleh hal tersebut maka diperlukan adanya kegiatan pembelian. Sistem pembelian merupakan suatu hal yang penting dalam menompang kelangsungan hidup produksi barang atau jasa pada sebuah perusahaan. Fungsi pembelian pada hakikatnya berupa serangkaian kegiatan untuk menyediakan barang- barang yang akan dibeli sesuai dengan kebutuhan, baik berkaitan dengan jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu maupun tempat, dengan harga dan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.

Serangkaian kegiatan pembelian dimulai dari kegiatan perencanaan, penentuan kebutuhan, aturan-aturan atau prosedur yang telah ditetapkan oleh pemasok seperti; waktu pengembalian barang atau masa retur, nota pembelian mengenai barang yang dibeli sampai dengan bagian penerimaan barang, setiap tahap dan langkah dari kegiatan pembelian tersebut harus mendapatkan perhatian secara proporsional dikarenakan sering terjadinya kelalaian dalam hal tersebut yang dapat menimbulkan masalah-masalah serius yang berdampak terhadap ketidak

efektifan persediaan barang dagang serta kinerja dalam organisasi menjadi tidak optimal.

Dalam rangka menciptakan sistem pengendalian internal yang memadai, terdapat suatu alat yang dapat digunakan sebagai *control* dan pedoman sistem kerja untuk mengantisipasi atau memastikan berbagai macam situasi yang terjadi ketika perusahaan sedang dijalankan sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar yaitu *Standard Operating Procedure (SOP)*.

PT. Panelindo Graha Nusantara adalah suatu perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi Panel Listrik bertegangan rendah dengan merk dagang “Panelindo Graha” . Didirikan sejak tahun 2011, dan membuat produk berkualitas yang berdaya saing tinggi. Memiliki visi menjadi perusahaan yang bertumbuh kembang, unggul dan terpercaya serta menjalankan bisnis yang berorientasi pada kepuasan pelanggan. Sebelum melakukan kegiatan produksi PT. Panelindo Graha Nusantara terlebih dahulu membeli komponen-komponen yang dibutuhkan seperti (MCB, Ampere Meter, Pilot Light dan Box Panel) kepada pemasok yang akan di produksi dengan *out put* Panel listrik. Untuk memperlancar kegiatan pembelian tersebut maka PT. Panelindo Graha Nusantara telah membentuk standar Operasional Prosedur (SOP) Pembelian serta telah membentuk pengendalian internal sistem pembelian .

Setelah dilakukannya observasi awal melalui wawancara maka didapatkan permasalahan bahwa pengendalian internal dalam PT. Panelindo Graha Nusantara belum maksimal. Karena, bagian Keuangan masih dapat mengerjakan tugas bagian Purchasing yang dimaksudkan fungsi dan wewenang terkait bagian tersebut belum berjalan dengan optimal. Hal tersebut dapat merugikan perusahaan baik secara materiil ataupun immateriil.

Berdasarkan fakta yang menarik tersebut, maka penulis ingin menganalisis pengendalian internal sistem pembelian pada PT. Panelindo Graha Nusantara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perlu adanya rumusan masalah agar dapat terfokus pada permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) sistem pembelian pada PT. Panelindo Graha Nusantara ?
2. Apakah sistem pengendalian internal pembelian di PT. Panelindo Graha Nusantara sudah sesuai dengan COSO?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan perumusan masalah, maka adanya tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) sistem pembelian pada PT. Panelindo Graha Nusantara.
2. Untuk mengetahui bahwa pengendalian internal pembelian pada PT. Panelindo Graha Nusantara sudah sesuai dengan COSO.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi organisasi untuk memperbaiki pengendalian internal sistem pembelian pada PT. Panelindo Graha Nusantara dengan manfaat; meningkatkan kinerja setiap unit kerja, meningkatkan laba, meningkatkan kualitas SDM, serta meningkatkan efektifitas dan efisiensi organisasi secara keseluruhan yang dapat mendukung kelangsungan hidup perusahaan menjadi lebih lama.

2. Bagi Pihak Lain

Untuk menambah wawasan betapa pentingnya sistem pengendalian internal yang memadai dalam mencapai tujuan perusahaan dan berfungsi sebagai *control* bahwa aktivitas yang dilakukan telah sesuai dengan prosedur atau kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Selain itu, pembaca dapat mengetahui dan mempelajari variasi masalah-masalah pengendalian di dalam kegiatan riil.

3. Bagi penulis, Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam mempersiapkan diri didunia kerja, menambah wawasan dan menjadi bekal kelak setelah lulus dari Universitas Bhayangkara Jakarta II.

1.5 Batasan Masalah

Dari banyaknya masalah-masalah yang terjadi di dalam perusahaan tersebut, maka penulis membatasi penelitian ini adalah Peranan pengendalian internal sistem pembelian PT. Panelindo Graha Nusantara Tahun 2020.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis akan membahas beberapa bab yang saling berhubungan antara bab satu sampai dengan bab lima, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan.

Pada awal bab ini peneliti akan membahas latar belakang dilakukannya penelitian ini, rumusan suatu masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian bagi semua pihak Batasan masalah.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini akan berisi teori-teori yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga dapat membantu dan menunjang dalam penelitian.

Bab III: Metodologi penelitian

Pada bab ini peneliti akan memaparkan tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

Bab IV: Analisis data dan Pembahasan

Pada bab ini akan membahas sejarah perusahaan, letak geografis perusahaan, struktur organisasi dari perusahaan, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V : Penutup

Pada bab ini akan berisi kesimpulan dan saran yang dapat bermanfaat bagi PT. Panelindo Graha Nusantara.